

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan Manajemen pengelolaan dalam perspektif ekonomi syariah. Pendekatan ini menjadikan peneliti bisa menggali arti, proses, dan dinamika Penerapan Manajemen yang terjadi di lapangan secara menyeluruh. dan juga yang di ungkapkan oleh Creswell, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan sosial dengan menggambarkan kompleksitas situasi melalui data berupa kata-kata, pandangan, dan pengalaman informan, selaras dengan maksud penelitian yang menjelaskan pemahaman kontekstual terhadap praktik manajemen.³¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih karena terdapat research gap antara konsep manajemen pengelolaan dalam perspektif ekonomi Islam dengan praktik pengelolaan destinasi wisata yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berfokus pada penggambaran dan analisis sistem manajemen pengelolaan yang dijalankan, khususnya untuk menilai apakah praktik tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, transparansi, dan amanah.

³¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta Press, 2020).3

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan antara teori dan praktik pengelolaan, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai kondisi manajemen pengelolaan destinasi wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban dalam perspektif ekonomi Islam.

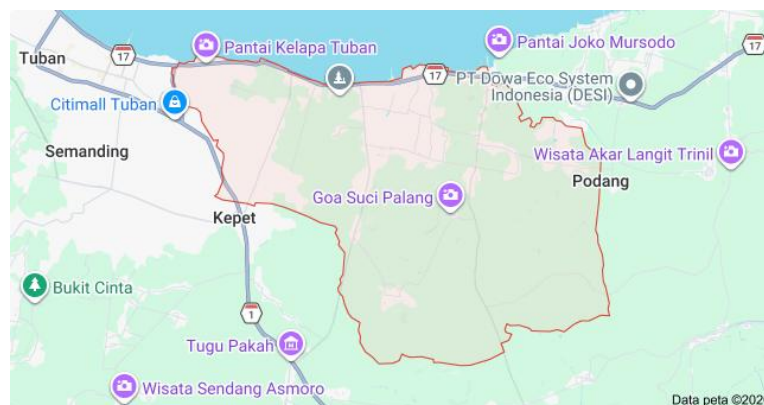
B. Kehadiran Penelitian

Penelitian Ini, peneliti sebagai *Observator non Partisipan* yaitu peneliti hanya sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas atau interaksi subjek yang diteliti. Dalam posisi ini, peneliti menjaga jarak dan tidak memengaruhi situasi atau perilaku informan, sehingga data yang dikumpulkan lebih alami dan objektif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Tempat Wisata Pantai Kelapa tepatnya di Jl. Raya Gresik KM.1, Kepoh, Kelurahan Panyuran, Kec. Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Gambar 3.1
Letak Wisata Pantai Kelapa



D. Data dalam konteks Penelitian

1. Pengertian data

Data adalah, emosi yang dijelaskan atau dipaparkan. hal ini membuat peneliti mengerti bahasa dari konsumen mereka sehingga mampu menyelesaikan masalah yang ada.

2. Jenis-jenis data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer adalah jenis data yang meliputi wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.³² Data ini diperoleh dari sumber utama atau informan utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak pengelola Wisata Pantai Kelapa dan karyawan. Dalam penelitian ini data rimer diperoleh dari sumber primer yaitu Bapak Heri, Bapak Ludfi, Bapak Wawan, Ibu Sulastri dan Bapak Mansur

b. Data Sekunder

Menurut Bungin yang dikutip dari buku Rahmadi , data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.³³ Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan, dan didukung oleh dokumen resmi dari Pihak Pengelola Wisata Pantai Kelapa sebagai data pelengkap.

³² Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi* (Widina Bhakti Persada, 2022).8

³³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).5

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian kualitatif melibatkan berbagai jenis, termasuk wawancara terstruktur, semi-terstruktur, tak terstruktur, dan focus group interview. Model metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi-terstruktur karena peneliti menyusun pertanyaan umum dan pertanyaan inti yang menjadi acuan, namun tetap beradaptasi dengan kondisi lapangan sehingga membuat pertanyaan yang agak berbeda, akan tetapi tidak keluar dari pertanyaan yang menjadi acuan. Pentingnya penyusunan pedoman wawancara terletak pada identifikasi tujuan penelitian, pembukaan dengan pertanyaan umum, dan penyusunan pertanyaan spesifik yang sesuai dengan latar belakang informan.

Tabel 3.1
Daftar Informan

Nama	Kategori	Umur
Bapak Heri	Sekretaris / Pengelola	55 Tahun
Bapak Ludfi	Sekretaris	40 Tahun
Bapak Wawan	Karyawan	60 Tahun
Ibu Sulastri	Pengusaha UMKM	52 Tahun
Bapak Mansur	Pengunjung	32 Tahun

2. Observasi

Memahami metode observasi sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam penelitian kualitatif. Ini termasuk memahami jenis pengamatan, merumuskan pedoman observasi, dan melakukan pengamatan dengan hati-hati. Peneliti harus memahami implikasi dan kegunaan dari

berbagai jenis pengamatan untuk merancang pendekatan penelitian.³⁴ Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi nyata yang terjadi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen tertulis, foto, rekaman, maupun arsip yang relevan dengan objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran lebih lengkap mengenai situasi atau fenomena yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono dikutip dari buku Sirajuddin Saleh, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sebagai peneliti yang masih baru, proses reduksi data dilakukan dengan penuh kehati-hatian serta disertai diskusi bersama rekan sejawat dan pihak yang memahami konteks manajemen pengelolaan yang digunakan, agar memastikan bahwa hasil reduksi tetap sesuai dengan fokus dan tujuan

³⁴ Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024).13

³⁵ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (AGMA (Anggota IKAPI NO 054/SSL/2023), 2023).6

penelitian dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Penyajian Data

. Penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Namun, jika terdapat ketidaksesuaian, maka peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data dan interpretasi yang telah dibuat..³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, validitas data diperiksa melalui uji kredibilitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Berikut merupakan Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan

³⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).10

berbagai sumber data. dalam prakteknya ada 2 teknik triangulasi yaitu:³⁷

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sarna. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan sejalan.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dengan informan kemudian dicek melalui hasil observasi di lapangan serta didukung oleh dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan Wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban. Apabila data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kesesuaian, maka data dinyatakan valid.

b. Triangulasi sumber

Triagulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber informan yang berbeda-beda.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, yaitu sekretaris POKDARWIS, wakil sekretaris POKDARWIS, karyawan, pelaku UMKM, dan pengunjung Wisata Pantai Kelapa Kabupaten

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (CV Alfabeta, 2013), 241.

Tuban. Perbandingan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai manajemen pengelolaan wisata sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah

Peneliti menemukan Permasalahan tentang Penerapan bentuk Manajemen pengelolaan secara Syariah didalam Destinasi Wisata Pantai Kelapa

2. Menyusun latar belakang teoritis

Peneliti menyusun dasar teori yang relevan mengenai Bentuk Manajemen Pengelolaan dalam menerapkan prinsip Ekonomi Syariah.

3. Menetapkan variabel

Peneliti menetapkan variable utama yaitu manajemen pengelolaan dan juga penerapan prinsip Ekonomi Syariah dalam manajemen yang sudah di terapkan.

4. Memilih alat pengumpulan data

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi mendalam terkait dengan manajemen yang sudah berjalan, dan juga perkembangannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggambarkan secara mendalam terkait

dengan manajemen syariah di dalam Destinasi Wisata di Wisata Pantai Kelapa

6. Menetapkan sampel

Peneliti menetapkan sampel secara purposive, yaitu Pengelola Wisata, karyawan, pengusaha UMKM, dan Pengunjung wisata pantai kelapa

7. Menyimpulkan dan menyajikan data

Peneliti menyimpulkan hasil temuan berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu menyajikannya dalam bentuk deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata Penerapan manajemen syariah yang ada.

8. Mengolah dan menganalisis data

Peneliti mengolah data yang diperoleh dari lapangan, kemudian menganalisisnya dengan metode analisis sugiyono, yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami bentuk Manajemen Syariah yang ada di Wisata Pantai Kelapa

9. Menginterpretasi hasil analisis dan mengambil kesimpulan

Peneliti menginterpretasi hasil analisis data dan menarik kesimpulan untuk memahami bentuk dan penerapan Manajemen syariah didalam Destinasi Wisata di Pantai Kelapa.